

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA



**Kajian Visual Foto Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame karya
Hasan Sakri Ghozali**

Peneliti :

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. (NIP. 19870103 201504 1 002)
Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. (NIP. 19900215 201903 2 018)
Milatun Nabila (NIM. 1612398024)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2365.J/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Kajian Visual Foto Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame Karya Hasan Sakri Ghozali

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198701032015041002
NIDN : 0003018706
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081327795019
Alamat Email : daruaji19@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 6.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Fransisca Sherly Taju, S.Sn.,M.Sn.
NIP : 199002152019032018
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

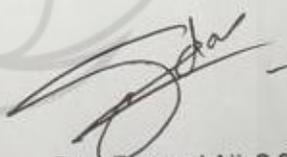
Nama Lengkap : Milatun Nabila
NIM : 1612398024
Jurusan : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



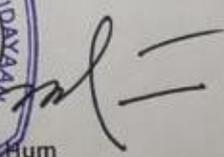
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 19 November 2020
Ketua Peneliti



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.
NIP 198701032015041002

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nul Hakim, M.Hum.
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

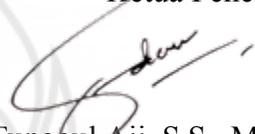
Sebagai bagian dari desain komunikasi visual, material fotografi memiliki keleluasaan untuk dimodifikasi dalam ragam bentuk, misalnya iklan, halaman cover surat kabar, novel grafis, motion, dsb. Selain itu, dalam konteks komunikasi visual fotografi bukan sekadar medium dalam menyampaikan pesan, namun materi visual dalam foto mampu membangun daya sosial. Dalam artian, fotografi dapat menjadi instrument dalam kontrol sosial, hiburan, media pembelajaran, dan juga terkait industri. Kuasa visual dalam fotografi tidak sekadar membekukan realitas, namun juga mampu menghidupkan realitas secara sinkronik maupun diakronik. Secara sinkronik dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat horizontal. (tidak menjelaskan suatu peristiwa dari awal dan hanya pada intinya saja, terstruktur, dan terbatas pada masa waktu tertentu, sedangkan secara diakronik material fotografi dapat dilihat sebagai sebuah susunan kronologis yang selalu terkait dari masa ke masa. Dalam dunia yang segala sesuatunya terkait erat dengan *images*, posisi fotografi menjadi kian kompleks, karena di dalamnya termuat identitas, ideologi, relasi kekuasaan, maupun menyoal kelas dan gender. Karya Foto *Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame* karya Hasan Sakri Ghozali, yang termuat dalam tribunjogja.com (2016) memuat materi visual dalam ruang kota. Ia menyandingkan foto pada masa lampau dan dikomparasikan dengan kondisi saat ini. Menariknya foto-foto tersebut dikomposisikan dalam satu frame. Hal demikian dapat dikatakan sebagai bentuk “kolase komunikasi visual”. Ruang kota yang termediakan menjadi bukan sekadar arsip visual, namun mengarah pada bagaimana masyarakat melihat ruang kota dan bagaimana nostalgia menjadi wacana dalam melihat kota pada saat ini. Komparasi antara wacana “yang lampau” berperan sebagai sesuatu yang notalgig dan bagaimana wacana itu dijalankan dalam bentuk karya foto. Tiga aspek yang ditawarkan oleh Gillian Rose pada wilayah Site of Image itself memberikan gambaran bagaimana modal teknologi membangun efek visual yang mampu membangun daya puka dan merepresentasikan suasana ruang dalam fotografi, sedang dalam tataran komposisi dua buah foto dari masa yang jauh berbeda dihadirkan dalam satu frame membangun interpretasi terkait waktu fotografis. Pada sisi makna, secara sosial kota bukan sekadar ruang interaksi, namun kota menjadi ruang memori sekaligus ruang dimana sisi historis menjadi salah satu faktor bagi keberdaayaan sebuah foto.

PRAKATA

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kuasaNya sehingga laporan kemajuan penelitian yang berjudul Kajian Visual Foto Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame karya Hasan Sakri Ghozali dapat terlaksana. Laporan kemajuan ini merupakan laporan kemajuan skema penelitian dosen pemula. Laporan penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan batas waktu yang ditentukan, sebelumnya proposal telah dipresentasikan di depan reviewer dan mendapat masukan dalam pengerjaan penelitian ini.

Sebagai peneliti dosen pemula, kami menyadari masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan penelitian, oleh sebab itu kami sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun kualitas karya penelitian hingga terselesaikannya laporan ini

Yogyakarta, 04 Oktober 2020
Ketua Peneliti,



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
NIP. 19870103 201504 1 002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	:	1
Halaman Pengesahan	:	2
Ringkasan	:	3
Prakata	:	4
Daftar Isi	:	5
Daftar Gambar	:	6
Daftar Lampiran	:	7
BAB I Pendahuluan	:	8
a. Latar Belakang Masalah	:	8
b. Perumusan Masalah	:	9
BAB II. Tinjauan Pustaka	:	10
a. Penelitian Terdahulu	:	10
b. Landasan Teori	:	12
BAB III. Tujuan dan Manfaat	:	18
a. Tujuan Penelitian	:	18
b. Manfaat Penelian	:	18
BAB IV. Metode Penelitian	:	19
BAB V. Hasil yang Dicapai	:	21
a. Aspek Teknikal	:	24
b. Aspek Wacana	:	26
BAB VII. KESIMPULAN	:	30
DAFTAR PUSTAKA	:	31
Lampiran	:	32
Lampiran Draft Artikel Ilmiah	:	33
Bukti Status Submission	:	47
Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%	:	48
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %	:	49
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30 %	:	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Diagram metode penelitian Gillian Rose	19
Gambar 2.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	22
Gambar 3.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	22
Gambar 4.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	22
Gambar 5.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 6.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 7.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 8.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 9.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 10.	: Foto <i>Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame</i> karya Hasan Sakri Ghozali	23
Gambar 11.	: Komparasi dua foto yang menunjukkan efek gerak	25
Gambar 12.	: Komparasi dua foto yang menunjukkan riuh ramai kota	25
Gambar 13.	: Posisi Mengarah pada landmark, dengan sudut melebar	25
Gambar 14.	: Posisi mengarah pada jalan malioboro dari sisi utara	25
Gambar 15.	: Posisi mengarah ke Bank BNI 46 di titik 0	25

DAFTAR LAMPIRAN

Draft Artikel Ilmiah	:	32
Bukti status Submission	:	34
Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100%	:	48
Rekapitulasi	:	49
Penggunaan Anggaran 70%	:	51
Rekapitulasi	:	51
Penggunaan Anggaran 30%	:	



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era media baru turut serta mendorong perkembangan. Mulai dari perangkat beserta fiturnya, aspek teknis, hingga menyoal wacana fotografis. Sebagai bentuk komunikasi visual, perkembangan fotografi turut dibarengi dengan perkembangan media. Selain itu, kehidupan masyarakat yang makin hari tidak bisa dilepaskan dari materi visual membuat fotografi menjadi sesuatu yang wajib hadir. Entah untuk keperluan dokumentasi, publikasi, riset maupun untuk keperluan dalam bidang seni rupa. Sebagai bagian dari desain komunikasi visual, material fotografi memiliki keleluasaan untuk dimodifikasi dalam ragam bentuk komunikasi visual. Seperti kita ketahui bersama, bentuk-bentuk komunikasi visual sangatlah beragam dan fotografi menjadi bagian yang tak terpisahkan.

Marshal Mc Luhan (1962) menyatakan bahwa pola interaksi masyarakat ditentukan dan dipengaruhi oleh perkembangan dan jenis teknologi yang dikuasai. Hal inilah yang kemudian kita kenal sebagai *Technological Determinism Theory*. Saat ini fotografi bukan hanya domain para fotografer. Fotografi sudah menjadi konsumsi masyarakat populer saat ini. Siapapun mampu memotret dan menghasilkan foto setiap harinya. Sebagai arena interdisiplin fotografi tidak bisa dipandang sebagai sebuah “entitas” yang netral dan bebas nilai. Dalam dunia yang segala sesuatunya terkait erat dengan *images*, fotografi bisa ditempatkan sebagai instrument, dimana posisi fotografi bukan saja sebagai alat komunikasi visual, namun di balik itu ada ideologi, relasi kekuasaan, maupun menyoal kelas dan gender.

Melalui fotografi, ingatan terhadap suatu hal menjadi teramat politis. Foto-foto yang hadir melalui media massa mampu membangun persepsi sekaligus konstruksi akan peristiwa. Fotografi memang berhasil membawa perubahan secara kultural. Imaji mengenai modernitas tidak lagi dikonstruksi melalui studio foto, namun merambah dalam ruang kota. Material historis suatu tempat mampu didayakan dalam sebuah foto, bukan sekadar dihadirkan, namun ditautkan untuk

menghasilkan nilai-nilai estetis yang ditunjang oleh “kekuatan” sebuah tempat. (Aji, 2019:27)

Karya Foto *Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame* karya Hasan Sakri Ghozali, yang termuat dalam *tribunjogja.com* (2016) menarik untuk diteliti dari perspektif *Media and Cultural studies*. Pada dasarnya, media and cultural studies mencoba menggoyang keamanan berpikir atas suatu realitas. Mengenai apa yang dimaksud dengan “real” dalam kehidupan sehari-hari, (Hall, dalam Ida 2010:3). Hasan sakri Ghozali menampilkan gambaran jogja jaman dulu dan ditautkan pada lokasi yang sama kemudian difoto. Hal demikian dapat dikatakan sebagai bentuk “kolase komunikasi visual”. Wacana mengenai memori kolektif dan nostalgia berusaha dimunculkan. Ruang kota yang termediakan bukan sekadar arsip visual, namun mengarah pada bagaimana masyarakat melihat ruang kota dan bagaimana nostalgia menjadi wacana dalam melihat kota pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Representasi Fotografis dan Ruang kota dalam Foto Jogja Dulu dan Sekarang dalam Satu Frame karya Hasan Sakri Ghozali?